



Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Zoom Cloud Meeting* dengan Video Pembelajaran Bahasa Arab

Firmansyah¹, Radif Khotamir Rusli², Muhammad Agus Mulyana³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Volume 3 Nomor 1

Januari 2022: 21-36

DOI: 10.30997/tjpb.v3i1.4853

Article History

Submission: 13-11-2021

Revised: 28-12-2021

Accepted: 19-01-2022

Published: 31-01-2022

Kata Kunci:

Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting*,
Video Pembelajaran, Hasil Belajar

Keywords:

*Learning Outcomes, Learning Videos, Zoom
Cloud Meeting Learning Media*

Korespondensi:

(Firmansyah)

(089516564007)

(firmansyahunida@gmail.com)

Abstrak: Covid-19 berdampak buruk terhadap kehidupan sehari-hari salah satunya adalah pembatasan sosial, mengakibatkan guru dan peserta didik dalam keterbatasan dalam proses pembelajaran. sehingga perlu adanya alternatif untuk mengembalikannya. Maka, agar tetap berjalan membutuhkan media pembelajaran untuk berkomunikasi antara guru dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan dua media pembelajaran dan bertujuan untuk mengetahui perbedaan penerapan media pembelajaran *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV SD Amaliah, Ciawi-Bogor. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain yang digunakan adalah (*pretest+treatment+post-test control group design*, uji hipotesis statistika menggunakan uji t. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 peserta didik terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen menggunakan *zoom cloud meeting* dan kelas kontrol menggunakan video pembelajaran. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Setelah dilakukan perhitungan dengan uji t, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai t hitung $2,274 >$ nilai t tabel $2,016$. Maka, hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *zoom cloud meeting* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan video pembelajaran. Dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab dan media yang cocok digunakan pada pelajaran bahasa Arab di kelas



IV SD Amaliah pada kondisi pandemi yaitu dengan menggunakan video pembelajaran.

Comparison of Student Learning Results Using Zoom Cloud Meeting Media and Arabic Learning Videos

Abstract: Covid-19 has a harmful impact on daily life, one of which is social restrictions, resulting in limited teachers and students learning. So there needs to be an alternative to return it. So, to keep running requires learning media to communicate between teachers and students. This study uses two learning media and aims to determine the differences in the application of zoom cloud meeting learning media with learning videos on student learning outcomes in Arabic subjects in grade IV Amaliah Elementary School, Ciawi-Bogor. The approach in this study uses a quantitative with a quasi-experimental method (quasi-experimental). The design used is (pre-test + treatment + post-test) control group design, statistical hypothesis testing using t-test. The sample in this study amounted to 45 students divided into two classes, the experimental class using zoom cloud meeting and the control class using learning videos. The data collection instrument used a multiple-choice test of 20 questions. After calculating the t-test, the experimental and the control classes are known to have an at-count values of $2.274 >$ the t-table value of 2.016. So, the independent sample t-test test results show that there are differences in student learning outcomes using zoom cloud meetings with students learning using learning videos. It can conclude that there are differences in student learning outcomes in Arabic studies and media that are suitable for use in Arabic lessons in grade IV Amaliah Elementary School in pandemic conditions, namely by using learning videos.

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman, begitupun dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan maju. Kemajuan tersebut terbentuk karena berbagai aspek salah satunya dari peran pendidikan. Maka dari itu, menyampaikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sangat perlu untuk menunjang keberhasilan dalam

penyampaian materi kepada peserta didik.

Kondisi saat ini seluruh dunia sedang menghadapi wabah penyakit menular yaitu Virus Covid-19. Pembatasan sosial atau menjaga jarak menjadi hal yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai keputusan Bupati Bogor nomor 443/141/Ktsp/Per-UU/2021 tentang pembatasan sosial yang mengakibatkan pendidik dan peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara

langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga, perlu adanya alternatif untuk menggantikan kondisi tersebut. Maka, agar tetap bisa menjalankan pembelajaran diperlukan media pembelajaran sebagai pendukung untuk berkomunikasi sehingga kegiatan pembelajaran akan terus berjalan dengan maksimal.

Media pembelajaran sangat membantu mengurangi keabstrakan dari sebuah konsep materi yang sedang diajarkan, mengantarkan peserta didik pada pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan. Dengan penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan keinginan, minat, motivasi serta rangsangan kegiatan belajar peserta didik. (Daryanto, 2016)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri peserta didik. (Hamayah, Nur & Jauhar, Mohammad, 2014)

Kondisi pandemi saat ini, guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi

peserta didik sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya penggunaan media, sangat mempengaruhi terhadap efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. (Nurrita, Terri, 2018)

Maka, saat ini guru telah melakukan penggunaan beberapa media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Peneliti telah melakukan observasi dan menemukan permasalahan, bahwa ketika penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom cloud meeting* pada saat pembelajaran sering terjadi interaksi yang tidak teratur sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif. sedangkan ketika pembelajaran melalui video pembelajaran sangat kondusif namun tidak terdapat timbal balik dari peserta didik. Sehingga, ada beberapa peserta didik yang lebih tertarik dengan video pembelajaran. Akan tetapi, terdapat pula yang lebih aktif pada pembelajaran melalui *zoom cloud meeting*.

Berdasarkan permasalahan yang ada, sekiranya ada jawaban yang mampu dijadikan solusi pada persoalan yang tengah dijalani, yaitu media yang dipakai memiliki keterbatasan dalam

penyampaian pembelajaran. Maka, perlu adanya pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran. Solusi ini menggugah semangat peneliti untuk mencoba menemukan perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat memudahkan guru menentukan media yang tepat dalam pembelajaran jarak jauh. Sehingga, media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Amaliah, yang berlokasi di Jl. Tol Ciawi No. 1 Desa Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen (Eksperimen semu)*. Desain yang dipilih adalah *Control Group Design (pretest + treatment + post-test)*.

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post-test
A	T ₁	X	T ₂
B	T ₁	Y	T ₂

keterangan: A = kelas eksperimen; B= kelas control; X= pembelajaran

menggunakan media *zoom cloud meeting*; Y= pembelajaran menggunakan media video pembelajaran; T₁= *pretest*(tes kemampuan awal); T₂= *post-test*(tes kemampuan akhir);

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam menetapkan populasi dan sampel penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Amaliah. Teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan acak sederhana (*sample random sampling*). Seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas pilih sebagai anggota sampel. (Sukmadinata, Nana Syaodih, 2015) Penggunaan teknik ini dengan mengundi kelas populasi yang berjumlah empat kelas, kemudian dari hasil pengundian tersebut terdapatlah dua kelas yang keluar pertama kelas IV-B sebagai kelas eksperimen, sedangkan yang ke dua kelas IV-C yaitu sebagai kelas control. Namun sebelum melakukan pengundian telah ditentukan terlebih dahulu yang pertama terundi yaitu sebagai kelas eksperimen dan yang kedua sebagai kelas kontrol.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017) variabel penelitian ini tersusun atas dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Variabel independen adalah metode pembelajaran menggunakan *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran yang bertanda (X). Sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa yang diberi tanda dengan (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan tahapan pengumpulan data dikerjakan dengan beberapa cara diantaranya: 1) Observasi yaitu mengamati secara cermat aktivitas mengajar guru dan kegiatan siswa dengan pengamatan observasi dilaksanakan ketika berlangsungnya pengajaran secara *online* sebelum penelitian dimulai. 2) Wawancara yaitu berdialog dengan guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi dari guru, tentang keadaan guru dan peserta didik. 3) Tes dilakukan sebagai pencapaian kemampuan dan pemahaman peserta didik. Tes yang diberikan berjenis soal pilihan ganda. Tes dilaksanakan dua

kali yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir setelah diberikan perlakuan (*post-test*).

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrumen data berupa tes tertulis yaitu berjenis soal pilihan ganda yang dibuat dari beberapa indikator pemahaman. Sebelum peneliti menggunakan tes tersebut kepada subjek penelitian, peneliti melakukan pengujian instrumen terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen tersebut, terutama kualitas validitas dan estimasi reliabilitas. Uji validitas instrumen pilihan ganda menggunakan uji validitas isi (*content validity*) yang dievaluasi oleh Dosen Pendidikan Bahasa Arab, langkah berikutnya diselenggarakan uji validitas empiris yang diujikan kepada kelas IV pada kelas yang berbeda yaitu kelas yang tidak dimanfaatkan dalam penelitian yang pelaksanaannya dijalankan di SD Amaliah. Untuk menguji validitas menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan 25 butir soal dengan alternatif pilihan jawaban (a, b, c, d), kemudian dihasilkan soal valid berjumlah 20 butir soal. Adapun data hasil validitas terlihat dengan jelas dalam tabel 2.

Tabel 2 Uji Instrumen

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1.	0,606	0,297	Valid
2.	0,298	0,297	Valid
3.	0,181	0,297	Tidak Valid
4.	0,394	0,297	Valid
5.	0,380	0,297	Valid
6.	0,399	0,297	Valid
7.	0,485	0,297	Valid
8.	0,475	0,297	Valid
9.	0,501	0,297	Valid
10.	0,414	0,297	Valid
11.	0,461	0,297	Valid
12.	0,260	0,297	Tidak Valid
13.	0,298	0,297	Valid
14.	0,216	0,297	Tidak Valid
15.	0,353	0,297	Valid
16.	0,490	0,297	Valid
17.	0,638	0,297	Valid
18.	0,732	0,297	Valid
19.	0,548	0,297	Valid
20.	0,351	0,297	Valid
21.	-0,082	0,297	Tidak Valid
22.	0,472	0,297	Valid
23.	0,473	0,297	Valid
24.	0,574	0,297	Valid
25.	-0,277	0,297	Tidak Valid

Adapun estimasi reliabilitas instrumen menggunakan *cronbach alpha* sebesar 0,802. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang sudah disusun menghasilkan data valid dan *reliable*. Selanjutnya, dilakukan analisis uji hipotesis statistik dibantu melalui program SPSS versi 16.0 dengan kriteria keputusan

H_0 ditolak bila nilai sig *p*-value (sig) < α .

Dengan pengajuan hipotesis statistik:

$H_0 : \mu_A = \mu_B$ (tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol)

$H_a : \mu_A > \mu_B$ (terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan setelah melaksanakan uji prasyarat, diantaranya adalah pengujian normalitas dan homogenitas. (Supardi, 2013) Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dilaksanakan untuk melihat normal tidaknya suatu distribusi data dengan syarat apabila nilai signifikansi > (α) = 0,05 artinya data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas diolah menggunakan uji *Levene*. Pengujian homogenitas adalah menguji kesamaan varian antara kelompok data, dengan syarat apabila nilai signifikansi > (α) = 5% maka data tersebut dikatakan mempunyai varian yang sama.

Pengolahan analisis data menggunakan uji-t (t-test). Uji-t yang digunakan menggunakan *independent-sample t-test*. Uji-t diterapkan dengan cara membandingkan peningkatan data kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dengan syarat H_a diterima jika nilai *p*-value (Sig) < α =

0,05. Semua perhitungan memakai aplikasi SPSS 16.0.(Supardi, 2013)

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan penelitian di SD Amaliah peneliti menggunakan dua rombongan kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan IV-C sebagai kelas kontrol dengan total keseluruhan sampel sebanyak 45 orang siswa. Di dalam menyelenggarakan sebuah penelitian kelas eksperimen diberikan *treatment* berupa penggunaan media *zoom cloud meeting*, sedangkan kelas kontrol menggunakan media video pembelajaran. Penelitian ini direalisasikan ke dalam kisaran waktu dua bulan terhitung mulai pada bulan Maret sampai bulan April tahun 2021. Tahap pelaksanaannya berlangsung dalam tiga kali pertemuan, yakni pertemuan pertama di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen, dilaksanakan pada tanggal, 15 April 2021. Pada pertemuan ini, peneliti melakukan kegiatan tes sebagai pengambilan nilai kemampuan awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dengan memberikan dua puluh butir soal pilihan ganda menggunakan *google form*. Pada

kegiatan tersebut, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas bertindak sebagai pengamat yang mengamati aktivitas peserta didik dan peneliti dalam kegiatan pembelajaran. Pada kesempatan ini peneliti menggunakan media pembelajaran aplikasi *group whatsapp* untuk menyampaikan cara pengisian soal dan kisi-kisi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal, 16 April 2021. Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan perlakuan dengan memberikan materi pembelajaran pada kelas eksperimen. Kegiatan awal proses pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan media *zoom cloud meeting*, maka peneliti mempersiapkan undangan *link* dan dibuat melalui *broadcasting* dan dikirimkan melalui *WhatsApp group*. Pengiriman dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, kurang lebih dua jam sebelum dimulai.

Kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan menyapa siswa dan mengingatkan untuk mengaktifkan kamera, ketika semuanya sudah siap maka peneliti membuka pembelajaran dengan berdoa bersama, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan

pembelajaran, dan mengingatkan siswa mempersiapkan buku paket, posisi badan yang nyaman sehingga peserta didik siap dalam menerima materi. Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan, kegiatan ini untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan.

Adapun kegiatan siswa yang selanjutnya yaitu mempersiapkan buku paket bahasa Arab, dalam kegiatan ini siswa memperhatikan peneliti dalam mempresentasikan materinya. Pada saat penyampaian materi peneliti melakukan interaksi dengan siswa dalam pengucapan kosa kata, dan percakapan singkat. Pada akhir kegiatan, peneliti melakukan kegiatan penutup dengan kuis dan memberikan kesempatan bertanya tentang materi.

Pada pertemuan kedua di kelas kontrol, peneliti melakukan pemberian materi kepada kelas kontrol. Kegiatan awal proses pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan media video pembelajaran, maka peneliti mempersiapkan video pembelajaran dengan rekaman, lalu diedit melalui

aplikasi *editing* versi android yaitu *Kinemaster*. Video pembelajaran sudah diverifikasi sebelumnya oleh kepala sekolah dan guru bahasa Arab dan diunggah ke youtube *Chanel SD Amaliah Official*. Setelah diunggah peneliti membuat undangan link dan dibuat melalui *broadcasting* dan dikirimkan melalui *WhatsApp group*. Pengiriman link dilakukan 5 menit sebelum pembelajaran dimulai, dalam video pembelajaran itu termuat proses kegiatan pembelajaran diantaranya. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan pembukaan, menyapa siswa dan peneliti membuka pembelajaran dengan berdoa bersama, menyampaikan judul pembelajaran, dan mengingatkan siswa mempersiapkan buku paket, posisi badan yang nyaman agar peserta didik siap dalam menerima materi.

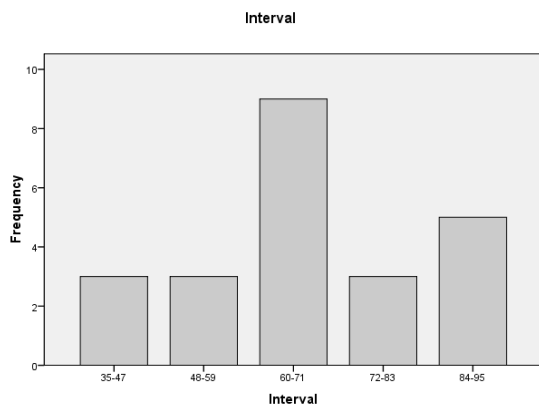
Adapun kegiatan ini siswa memperhatikan video pembelajaran. Dalam video pembelajaran tetap dilakukan interaksi terbatas. Dimana pada saat penyampaian materi, peneliti melakukan interaksi dengan peserta didik dalam pengucapan kosa kata, dan percakapan singkat. Pada akhir video

ditutup dengan membaca do'a dan salam.

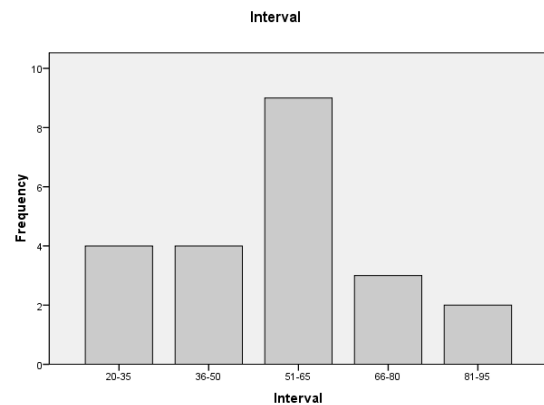
Pertemuan ketiga peneliti melakukan pemberian soal *post-test* berupa dua puluh butir menggunakan *google form*, maka peneliti mempersiapkan *broadcasting* undangan kepada siswa kelas IV untuk pengisian soal *post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen ataupun kelas kontrol.

Pretest

Analisis data *pretest* dipergunakan untuk mengetahui sama tidaknya kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun deskriptif statistik *pretest* yang dicapai terlampir pada gambar 1.



Gambar 1 Diagram Batang Pretest Kelas Kontrol



Gambar 2 Diagram Batang Pretest Kelas Eksperimen

Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada nilai data *pretest* dan *post-test*. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui variabel yang diambil berdistribusi normal atau tidak, dan juga untuk memenuhi persyaratan pengujian statistik pada hipotesis. Analisis statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang dihitung menggunakan program SPSS 16.0. Adapun hipotesis yang digunakan adalah hipotesis nol, bahwa data *pretest* pada kedua kelompok berdistribusi normal. Keputusan kenormalan data dapat ditentukan dari taraf signifikansi atau probabilitas (P). Apabila taraf signifikansi (P) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan apabila taraf signifikansi (P) kurang

dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *post-test* sebagai berikut ini:

Tabel 3 Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Hasil Pre Test Kontrol	.133	23	.200*
Belajar Post Test Kontrol	.209	23	.010
Siswa PreTest			
Eksperimen	.181	22	.060
Post Test			
Eksperimen	.131	22	.200*

Dari hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *post-test* kedua kelas, didapat nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk kelas *pretest* kontrol, 0.010 untuk nilai signifikansi kelas *post-test* kontrol sebesar 0.060, untuk nilai signifikansi kelas *pretest* kelas eksperimen dan 0,200 untuk *post-test* eksperimen. Pengujian ini mendapatkan data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($P>0.05$). Sehingga, kesimpulannya adalah data layak digunakan.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki kegunaan untuk mengetahui data variansi yang homogen atau tidak. Nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol sebagai bahan untuk uji homogenitas. Tes

ini menggunakan *Test of Homogeneity of Variance*. Uji homogenitas ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Homogenitas

	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.006	1	43	.941
Based on Median	.002	1	43	.965
Based on Median and with adjusted df	.002	1	38.998	.965
Based on trimmed mean	.004	1	43	.950

Dari hasil pengujian ini mendapatkan nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat signifikansi *Based on Mean* sebesar 0.941. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa data tersebut memiliki varian yang homogen karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($P>0.05$). Sehingga, kesimpulannya data memiliki varian yang homogen.

3. Uji Persamaan Rata-Rata

Hasil pengujian statistika menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama. Kedua kelas terdistribusi normal dan hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas memiliki

varians yang sama dalam mata pelajaran bahasa Arab Kelas IV semester dua. Kemampuan awal yang sama pada kedua kelas merupakan pijakan awal dalam pelaksanaan penelitian ini, karena jika kedua kelas memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak sama dalam kemampuan awalnya hal tersebut akan mengakibatkan kegagalan dalam penelitian ini.

Setelah diketahui tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan dalam mata pelajaran bahasa Arab diantara kedua kelas tersebut, maka kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Media *zoom cloud meeting* diberikan kepada kelas eksperimen, sedangkan video pembelajaran diberikan kepada kelas kontrol. Setelah pemberian perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas tersebut, selanjutnya dilakukan tes kemampuan akhir atau *post-test*.

Dari hasil *post-test* tersebut, maka diperoleh data nilai rata-rata untuk masing-masing kelas. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 64,09, sedangkan pada kelas

kontrol yaitu 76,30. Dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Uji One Sampel T-Test

		Post	
		Eksperei men	Post Kontrol
N		22	23
Normal Parameters ^a	Mean	64.09	76.30
	Std. Deviation	18.493	17.530
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.209
	Positive	.076	.130
	Negative	-.131	-.209
Kolmogorov-Smirnov Z		.617	1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)		.842	.265

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya perbedaan pada kedua kelas, dimana rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 64,09 lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 76,30. Perbedaan ini terjadi karena penggunaan dua media pembelajaran. selanjutnya dilakukan uji *independent sample t test* untuk memberikan penjelasan yang mendalam.

Uji Hipotesis Statistika

Data kedua kelompok memiliki varian yang sama dan memiliki sampel yang berdistribusi normal, maka untuk mengetahui perbedaan perlakuan pada kedua kelompok, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t (*independent sample*

t-test). Uji-t dilakukan dengan menganalisis hasil *post-test* kedua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen).

Penafsiran uji-t perlu memperhatikan hasil uji-t pada output SPSS 16.0 adalah jika dari kedua variabel yang akan diuji mempunyai varian yang sama maka nilai t yang harus dibaca pada kolom t baris *equal variances assumed*. Apabila variabel yang akan diuji mempunyai varian yang berbeda, maka nilai koefisien t yang dibaca menggunakan *asumsi varians* tidak sama yaitu pada kolom t baris *equal variances not assumed*. Dalam mengetahui kedua varians sama atau tidak, maka dalam output uji t terdapat uji F. Uji F berfungsi untuk mengetahui varians dari kedua variabel sama atau tidak. Maka penafsiran dari uji t adalah sebagai berikut:

Perbedaan Hasil belajar siswa menggunakan media *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan media *zoom cloud meeting* dan video pembelajaran.

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa

Arab dengan media *zoom cloud meeting* dan video pembelajaran.

Tabel 6 Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.868	.357	-2.274	43	.028
	Equal variances not assumed			-2.272	42.584	.028

Berdasarkan hasil perhitungan output di atas diketahui nilai *sig. levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0.375 > 0,05$ maka memiliki arti bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen atau sama, sehingga penafsiran tabel output *independent sample t-test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *equal variances assumed*.

Berdasarkan tabel output *independent sample t-test* pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,028 < 0,05$, maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil

belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan *zoom cloud meeting* dengan kelas kontrol menggunakan video pembelajaran.

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa yang menggunakan media video pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media *zoom cloud meeting*. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang cocok digunakan pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV SD Amaliah yaitu menggunakan video pembelajaran.

Temuan yang menjadi fokus penelitian dengan harapan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik, ternyata hasil belajar siswa kelas kontrol yang lebih baik. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran tidak cukup seorang guru memberikan motivasi ekstrinsik artinya pembelajaran terbimbing, namun dalam belajar harus memiliki motivasi intrinsik. Dapat disintesisakan kemandirian bagi siswa terletak pada ketekunan siswa itu sendiri sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Pembahasan

Penelitian ini berjenis penelitian *quasi experimental* dengan bentuk desain menggunakan *control group design*. Latar belakang penelitian berawal ketika kondisi pandemi Covid-19, berdampak buruk terhadap kehidupan sehari-hari salah satunya adalah pembatasan sosial, mengakibatkan guru dan peserta didik dalam keterbatasan dalam proses pembelajaran. sehingga perlu adanya alternatif untuk mengembalikannya. Maka, agar tetap berjalan membutuhkan media pembelajaran untuk berkomunikasi antara guru dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan dua media pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV SD Amaliah, Ciawi-Bogor.

Penelitian ini melibatkan dua sampel kelas, yaitu kelas IV-B yang ditetapkan kedalam kelas eksperimen dan kelas IV-C yang sebagai kelas kontrol. Penelitian menggunakan pembelajaran secara *online* dan pokok pembahasan materi yang sama,

sedangkan perbedaannya adalah dalam penggunaan media yang dipakai. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *zoom cloud meeting* sedangkan kelas kontrol menggunakan media video pembelajaran.

Kegiatan yang dipraktikan dan diaplikasikan oleh peserta didik kelas eksperimen antara lain melakukan pembelajaran, praktik pengucapan kosa kata, diskusi, tanya jawab, dan mengisi latihan soal yang sudah diberikan baik *pretest* maupun *post-test* dengan harapan meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih tinggi.

Uji hipotesis statistik menggunakan *uji independent sample t-test* dengan perhitungan aplikasi SPSS versi 16.0. Namun, sebelum ke tahap tersebut perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Data yang didapatkan dari data *pretest* dan *post-test* kedua kelas, menunjukkan data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Sehingga data layak digunakan. Tahap selanjutnya adalah uji homogenitas, data yang diolah adalah data *pretest* kedua kelas yang menunjukkan sig. sebesar 0.941. Hasil ini menunjukkan bahwa data mempunyai varian yang

homogen karena nilai sig. lebih besar dari 0,05. tahap terakhir yaitu uji beda menggunakan *independent sample t-test* data yang didapat nilai sig(2 tailed) adalah 0,357. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$, maka sig 0,357 > 0,05. Sehingga memperoleh pernyataan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan uji uji nilai rata-rata dari masing-masing kelas tersebut. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 64,09, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 76,30.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media *zoom cloud meeting*. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang cocok digunakan pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV SD Amaliah yaitu menggunakan video pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. (Ismawati, Dwi & Prasetyo, Iis, 2021) Hasil penelitian dari kedua sumber tersebut bahwa media video

pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, begitupun dengan penelitian yang menggunakan *zoom cloud meeting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, dalam penelitian ini membandingkan kedua media tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat diambil kesimpulan dan kebaharuan (*novelty*) dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran dengan *zoom cloud meeting*. Dari perbandingan ini terdapat media yang cocok untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas IV SD Amaliah yaitu menggunakan video pembelajaran.

Temuan yang menjadi fokus penelitian dengan harapan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik, ternyata hasil belajar siswa kelas kontrol yang lebih baik. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran tidak cukup seorang guru memberikan motivasi ekstrinsik artinya pembelajaran terbimbing, namun dalam belajar harus memiliki motivasi intrinsik. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian bagi siswa terletak pada ketekunan siswa itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang media pembelajaran *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran, peneliti mengambil simpulan, bahwa penggunaan media pembelajaran *zoom cloud meeting* dengan video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab IV SD Amaliah Ciawi-Bogor menghasilkan perbedaan dalam hasil belajar siswa.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan dibutuhkan dalam kondisi pandemi, perlu memilih media yang kreatif dan menarik bagi siswa, guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan media video pembelajaran, namun peneliti mengambil keputusan bahwa kedua media tersebut dapat di *combine* antara pemberian materi melalui video pembelajaran dan membuka forum diskusi dengan siswa melalui media *zoom cloud meeting*. Maka, dengan hipotesis ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, hipotesis ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada pihak-pihak yang sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya: 1) Dosen Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2) Radif Khotamir Rusli, Muhammad Agus Mulyana yang telah membimbing dalam proses penelitian sampai selesai. 3) SD Amaliah yang telah memfasilitasi dan mendukung peneliti. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Saya ucapkan terima kasih, semoga menjadi ladang amal.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran* (Cetakan I, 2016 Edisi ke-2 Revisi). Gava Media.
- Hamiyah, Nur & Jauhar, Mohammad. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas* (Cet.1). Prestasi Pustakaraya.
- Ismawati, Dwi & Prasetyo, Iis. (2021). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665-675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Nurrita, Terri. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat: Jurnal Ilmu AL-Quran, Hadits, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187. <http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Metode penelitian pendidikan/penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi dan juga dasar-dasar teoretis bagi pengembangan pendidikan* (Cet-10). Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2013). *Aplikasi statistika dalam penelitian: Konsep statistika yang lebih komprehensif*. Change Publication.